

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alex Sobur, (2003). *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Apsarini, Elsa Putri, and Nofha Rina. (2022). "Pola Komunikasi Orang Tua Tunggal Dalam Konsep Diri Remaja Akhir." *Medium: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi*.
- Asilah, & Hastuti, D. (2014). *Hubungan tingkat stress ibu dan pengasuhan penerimaan-penolakan dengan konsep diri remaja pada keluarga bercerai*. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen.
- Atmoko, F. D. (2010). *Hubungan antara persepsi terhadap keharmonisan keluarga dengan perilaku delikuensi pada remaja*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bandura, A.(1997). *Self-Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- BPSkabupatenlamongan.go.id diakses 24 april 2022.
- Chaplin, j. P. (2011). Kamus Lengkap Psikologi (1st Edition ed.). (K. Kartono, Trans.) Jakarta: Rajawali Pers.
- Coopersmith. (2004). *Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. Jakarta: Sagung seto.
- Dagun, save M. (2013). Psikologi keluarga :peran ayah dalam keluarga. Jakarta;rineka cipta.
- Desmita. (2016). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dill, P. L., Wels-Parker, E., Cross, G. W., Williams, M., Mann, R. E., Stoduto, G., & Shuggi, R. (2007). The Relationship Between Depressed mood, SelfEfficacy and Affective States During the Drinking Driving Sequence. Addictive Behavior.
- Drasmawati, (2009). *Psikologi Perkembangan (Pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuain diri pada remaja)*. Bandung : Pt Refika Aditama.

- Elma Sutriani. Rika Octaviani,"*analisis data dan pengecekan keabsahan data*", Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Sorong.
- Gunarta, M. E. (2015). Konsep diri, dukungan sosial dan penyesuaian sosial mahasiswa pendatang di Bali. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(02).
- Hariono, B. (2015). *Hubungan keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja* Kediri: Fakultas PSikoUniversitas Nusantara PGRI Kediri.
- Hendriati Agustiani. (2006) *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung, PT Refika Aditama.
- Hurlock, E. B. (1999). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. (1990). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepajang Rentan Kehidupan*. Alih Bahasa : Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Iskandar. (2009) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada.
- John W Santrock. (2002). Life Span Development, Perkembangan Masa Hidup, Jakarta: Erlangga.
- Jos Masdani, Perkembangan Remaja, Psikologi bagian Psikiatri F.K. U.I (Majalah Psikologi Populer anda).
- Keliat, A.B. (1998). *Gangguan konsep diri*. Jakarta:EGC.
- Khesari, N. (2015). Hubungan antara penerimaan diri teman sebaya, dengan konsep diri remaja, *doctoral dissertation, universitas muhammadiyah surakarta*.
- King, K, A. (1997). *Self-Concept and Self Esteem: A Clarification of Terms*. Journal of School Health, 67, 2, 68-70.
- LAIL, Alif Hidayatul, et al. (2017). Penerimaan diri remaja dengan orang tua tunggal. *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science*.
- M.I. Soelaeman, (1978). *pendidikan dalam keluarga* Bandung : Bhumi siliwangi.
- Maulyda, M. A., Darmiany, D., Oktaviyanti, I., Astria, F. P., & Nur wahidah, N. (2022). Dampak Lingkungan Teman Dan Keluarga Terhadap Perkembangan Psikologi Remaja: Studi Kasus Remaja Broken Home

- (Orang Tua Bercerai). *Collase (Creative of Learning Students Elementary Education)*.
- Moleong, L. (1998). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muawanah, L.B. (2012). Kematangan emosi, konsep diri dan kenakalan remaja. Tesis. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.
- Mukhlis Aziz. (2015). “*Perilaku Sosial Remaja Remaja Korban Broken Home dalam berbagai Perspektif*” : Jurnal Al Ijtimaiyyah.
- Naufaliasari, A., & Andriani, F. (2013). Resiliensi pada wanita dewasa awal pasca kematian pasangan. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*.
- Nawafilaty, T. (2015). Persepsi Terhadap Keharmonisan Keluarga, Self Disclosure dan Delinquency Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*.
- Nyoman Kutha Ratna, (2010). *Metodologi Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Observasi subyek inisial AC pada tanggal 13 Februari 2023. Pukul 20.00-22.00 WIB.
- Observasi subyek inisial AF pada tanggal 10 Februari 2023, Pukul 20.00-22.00 WIB.
- Observasi subyek inisial FF pada tanggal 16 februari 2023, Pukul 20.00-22.00 WIB.
- Observasi subyek inisial YN pada tanggal 14 februari 2023, Pukul 20.00-22.00 WIB.
- Pa.Lamongan. (2022). Capaian-Perkara-Perceraian-di-PA-Lamongan *Dipublikasikan oleh admin*.
- Poerwandari, E. (2007). Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Pratama, C. L. (2022). *Kepercayaan Diri Remaja Broken Home (Studi Kasus Pada Remaja Di Desa Pagar Dewa Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Pratiwi, I. W., & Handayani, P. A. L. (2020). Konsep Diri Remaja Yang Berasal Dari Keluarga Broken. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan Sdm*, 9(1).

- Pudjijogyanti, C.R. (1995). Konsep Diri dalam Pendidikan. Jakarta: Arcan.
- Qaimi, A. (2003). Single Parent: Peran Ganda Ibu dalam Mendidik Remaja. (M. Bafaqih, Trans.) Bogor: Penerbit Cahaya.
- Rahmawaty, R. (2015). *Studi Komparatif tentang Self Esteem pada Remaja Broken Home yang Tidak Bergabung di Komunitas Forum Remaja Broken Home dengan yang Bergabung di Komunitas Forum Remaja Broken Home* (Doctoral dissertation, Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung (UNISBA)).
- Rakhmat, J. (2011). Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Santrock, J.W. (2002). Life Span Development:Perkembangan Masa Hidup. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, Komang Diah Lopita, and I. GAP Wulan Budisetyani. (2016). "Konsep diri pada remaja dengan orangtua yang bercerai." *Jurnal Psikologi Udayana*.
- Sari, P. (2013). Family Coping with Stress ibu tunggal dan remaja paska perceraian di Surabaya. *Jurnal Online Departemen Komunikasi FISIP Unair*, II(2).
- Satori, D., & Komariah, A. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. Jakarta:CV Sagung Seto.
- Sofyan S.Willis, *Konseling Keluarga* (Family Counseling).
- Stuart, G.W & Sundeen, S.J. (1998). *Buku saku keperawatan jiwa*. Edisi 3. Jakarta: EGC.
- Suci, Debi Trila. (2017). "Konsep diri remaja jalanan." *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*.
- Sugiyono. (2005) Komunikasi Antar Pribadi.Semarang : Universitas Negeri Semarang Press.
- Sugiyono, (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods. (Sutopo, Ed.) Bandung: Alfabeta.

- Suprihatin, T. (2018). Dampak pola asuh orang tua tunggal (single parent parenting) terhadap perkembangan remaja. In *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Unissula*.
- Sutisna. (2001). *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Syaafrianti, T., & Sari, F. A. (2022). Pengaruh Konsep Diri dan Kenakalan Siswa Terhadap Hasil Belajar di SMK Negeri 1 Dumai. *Jurnal Tadzakkur*.
- Syam, N.W. (2014). Psikologi Sosial sebagai Akar Ilmu Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ulfiah. (2016). *psikologi keluarga* (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Ummi Hanik. (2018). *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Korban Broken Home di SMK MA'ARIF NU 1 Wonolopo Kecamatan Mijen Kota Semarang*, Skripsi Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Vendi prasetyo. (2020 maret). *Pengertian Broken Home*, <http://sobatbaru.blogspot.com/2008/04/pengertian-brokenhome>.
- Videbeck SL. (2008). *Buku ajar keperawatan jiwa*, dalam Christina Wiyaniputri, Wilson dan Arif Wicaksono, “Hubungan Konsep Diri terhadap Tingkat Depresi pada Pasien Kustadi Rumah Sakit Kusta Alverno Singkawang”, *Jurnal Cerebellum*, Volume 2, Nomor 2.
- Villanueva, J. J., & Sanchez, J. C. (2017). *Trait Emotional Intelligence and Leadership Self-Efficacy: Their Relationship with Collective Efficacy*. The Spanish Journal of Psychology, 10(2).
- Wawancara Kanit Reskrim Polsek Babat, 1 Oktober 2022.
- Wawancara subyek berinisial AC pada tanggal 12 Februari 2023, pukul 20.00-22.00 WIB.
- Wawancara subyek berinisial AF pada tanggal 10 Februari 2023, pukul 20.00-22.00 WIB.
- Wawancara subyek berinisial FF pada tanggal 16 Februari 2023, pukul 20.00-22.00 WIB.
- Wawancara subyek berinisial YN pada tanggal 14 Februari 2023, pukul 20.00-22.00 WIB.

- Wilson, J.P., Wilson, S.R. (1996). Sources of Self Esteem and The Person X  
Situasion Controversy, Psychol. Rep./ Apr., 38, 355-8.
- Zain. S. K. (2015). Konsep diri remaja dengan orangtua bercerai (Skripsi  
dipublikasikan). Diunduh dari  
<Http://eprints.ums.ac.id/40239/28/Naskah%20Publikasi.pdf>.